

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai. (Saputra, 1998 : 6)

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, maka perkembangan dalam pembelajaran musik pun bertambah maju. Salah satu bentuk perkembangan pembelajaran musik adalah dengan menggunakan *minus one* untuk membantu proses pembelajaran pada ekstrakurikuler *drumband*. *Minus one* adalah sebuah lagu atau rekaman yang salah satu instrumentnya dihilangkan/tidak diikutsertakan. Misalkan sebuah lagu aransemen *drumband* terdiri dari: pianika, *snare*, *bass*, *kuarto*, *bellyra* dan *symbol*. Lagu disebut “*Minus one*” *snare*, jika instrument *snare*-nya dihilangkan atau tidak ada, dan seterusnya.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pengertian pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Sementara tujuan dari pembelajaran itu sendiri adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Hal ini didasarkan berbagai pendapat tentang makna tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. (NN, 2013)

Secara umum pengertian *drumband* dapat didefinisikan sebagai bentuk permainan musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain alat musik. Adapun istilah *drumband* yang terdapat di Indonesia yaitu

suatu kelompok orkes barisan musik yang lebih banyak memainkan alat pukul atau seperti *snare drum*, *tenor drum*, *bass drum*, *toms*, *bellyra*, *cymball*. (Sudrajat, 2005)

Penerapan *minus one* ini sudah digunakan oleh beberapa pengajar seni musik baik di sekolah maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. *Minus one* ini berfungsi sebagai media untuk menghafal lagu dan mengiringi lagu dalam proses pembelajaran.

Di Lembang Kabupaten Bandung Barat tepatnya di Jl. Maribaya No. 129 Lembang terdapat satu sekolah yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Lembang yang memiliki salah satu ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler *drumband*. Ekskul *drumband* di SMP Negeri 2 Lembang ini di khususkan untuk siswa-siswi kelas VIII dan IX guna menambah dan membantu minat bakat siswa.

Pentingnya media pendukung tersebut berguna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa bisa belajar dengan baik dan bisa mengaplikasikan materi yang diajarkan untuk memainkan alat musik *drumband*. Menariknya Di SMP Negeri 2 Lembang ini telah menerapkan pembelajaran *drumband* dengan *minus one* sehingga siswa dapat dengan mudah menghafal berbagai karya atau lagu yang telah diajarkan oleh pelatih. Oleh karena itu peneliti sebagai calon tenaga ahli kependidikan musik ingin mendeskripsikan apakah media *minus one* ini efektif jika diterapkan dalam pembelajaran ekstrakurikuler *drumband* ini..

Untuk merealisasikan permasalahan di atas menjadi sebuah kajian ilmiah melalui penelitian skripsi, maka penelitian ini ditetapkan dengan judul *Minus one dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 2 Lembang*.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Agar mendapatkan hasil yang optimal, berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut dapat diambil rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana desain materi melalui *minus one* pada ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 2 Lembang?

2. Bagaimana tahapan pelaksanaan pembelajaran melalui *minus one* pada ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 2 Lembang?
3. Bagaimana hasil pembelajaran setelah menggunakan *minus one* pada ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 2 Lembang?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan dalam penelitian ini terdiri dari tujuan secara umum dan tujuan secara khusus.

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini diharapkan dengan diterapkannya *minus one* terhadap proses pembelajaran *drumband* dapat membantu meningkatkan motivasi belajar *drumband* pada peserta didik SMP Negeri 2 Lembang.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjawab pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, diantaranya.

- a. Desain materi melalui *minus one* pada ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 2 Lembang.
- b. Tahapan pelaksanaan pembelajaran melalui *minus one* pada ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 2 Lembang.
- c. Hasil pembelajaran setelah menggunakan *minus one* pada ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 2 Lembang.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang berguna bagi :

#### 1. Peneliti

Dapat dijadikan sebagai pengalaman luar biasa dalam menambah wawasan mengenai metode pembelajaran musik, khususnya mengenai *minus one* dalam pembelajaran *drumband*.

#### 2. Institusi Lembaga UPI

Dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang seni musik, khususnya kajian tentang penerapan *minus one* dalam pembelajaran *drumband*.

3. Guru

Memberikan informasi dan referensi terhadap metode pembelajaran seni musik menggunakan *minus one*.

4. Masyarakat

Sebagai informasi dan bahan bacaan untuk menambah ilmu dan wawasan dalam bidang pembelajaran seni musik.

### E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab didalamnya memuat beberapa bagian, di antaranya:

1. BAB I Pendahuluan

Memuat latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II Kajian Teori

Memuat konsep, teori, penulisan terdahulu yang relevan, posisi teoritik penulis yang berkenaan dengan masalah yang di teliti yaitu *Minus one* dalam Pembelajaran Snare Drum pada Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Negeri 2 Lembang.

3. BAB III Metode Penelitian

Membahas tentang Desain Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Pengumpulan data, dan Analisis data yang di lakukan peneliti.

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Temuan penelitian ini memuat Penerapan *minus one* melalui wawancara dan obsevasi, sedangkan Pembahasan memuat tentang:

1. Desain materi melalui *minus one* pada ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 2 Lembang
2. Tahapan pelaksanaan pembelajaran melalui *minus one* pada ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 2 Lembang

3. Hasil pembelajaran setelah menggunakan *minus one* pada ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 2 Lembang

#### 5. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Berisi simpulan dari hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Lembang, Implikasi dari simpulan peneliti dan rekomendasi dari peneliti.

